



| | | |
|---|---|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

Pengenalan Manajemen Kelas Dalam Upaya Efektifitas Pembelajaran

Ira Restu Kurnia^{1*}, Maha Putra², Awalina Barokah³, Rani Nur Umah⁴

^{1,2,3,4}Universitas pelita Bangsa

E-mail: kurniarestuir@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 10 Juli 2023

Direvisi : 20 Juli 2023

Dipublikasikan : 14 Agustus 2023

Abstrak



Manajemen Kelas merupakan hal yang sangat krusial bagi seorang pengajar dalam menyelenggarakan pembelajaran yang prima. Pembelajaran akan berjalan secara maksimal apabila pengajar dapat mengaplikasikan keterampilannya baik dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. manajemen kelas memegang peranan penting karena melalui manajemen kelas diharapkan guru dapat menganalisis potensi yang dimiliki peserta didik, mengevaluasi proses pembelajaran, sekaligus memecahkan permasalahan yang ditemukan di dalam kelas. Sebagai sebuah bagian dari keilmuan dalam pendidikan dasar, mempelajari manajemen kelas adalah sebuah keharusan, sehingga pembaharuan di dalam penyelenggaraan pembelajaran dapat terus ditingkatkan. pengabdian ini diselenggarakan di SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur. Selama proses pengabdian berlangsung, peserta pengabdian yakni guru SDN Pondok Bambu 06 sangat antusias. Peserta merasa terbekali dengan ilmu yang kian baru mengenai manajemen kelas. Hasil dari pengabdian ini adalah guru merasakan manajemen kelas yang makin variatif sehingga pembelajaran dapat diselenggarakan dengan menampilkan hal hal yang inovatif yang berkaitan dengan penggunaan model dan metode pembelajaran, cara mengevaluasi pembelajaran, dan keterampilan dalam memutuskan solusi dalam permasalahan kelas yang ditemukan dalam diri peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pembelajaran Prima, Guru.

Abstract

Classroom Management is very crucial for a teacher in organizing excellent learning. Learning will run optimally if the teacher can apply his skills both in the stages of planning, implementing and evaluating learning. Classroom management plays an important role because through classroom management it is expected that teachers can analyze the potential of students, evaluate the learning process, as well as solve problems found in class. As a part of science in basic education, studying classroom management is a must, so that innovation in the implementation of learning can be continuously improved. This service was held at SDN Pondok Bambu 06, East Jakarta. During the service process, the service participants, namely Pondok Bambu 06 Elementary School teachers, were very enthusiastic. Participants feel equipped with increasingly new knowledge about classroom management. The result of this dedication is that teachers feel that classroom management is more varied so that learning can be organized by displaying innovative things related to the use of learning models and methods, how to evaluate learning, and skills in deciding solutions to class problems found in students.

Keywords: Classroom Management, Prime Learning, Teachers.

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari sebuah kehidupan manusia. Pendidikan diharapkan mampu membuat seseorang dapat menjalani kehidupan yang lebih baik lagi. Pendidikan diselenggarakan salah satunya melalui penyelenggaraan pembelajaran. di Indonesia, pendidikan diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki jiwa nasionalis. Menurut Djamarah (2005) semua materi pelajaran di Indonesia harus diprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.

Untuk mewujudkan pendidikan yang menjadi salah satu cita-cita bangsa dibutuhkannya sebuah instansi yang sangat penting untuk berada di tengah-tengah masyarakat, yakni sekolah. Sekolah merupakan suatu wadah atau tempat dimana adanya interaksi antara siswa dan guru, guru dengan guru, guru dengan staf sekolah yang lain, kepala sekolah dan juga tempat berlangsungnya pembelajaran (Watiningsih, 2008). Di sekolah siswa diharapkan mampu mengenyam ilmu sebanyak-banyaknya guna mempersiapkan mereka menjadi masyarakat yang baik di kemudian hari. Dalam mempersiapkan hal tersebut guru diposisikan sebagai seorang fasilitator untuk mengajar dan mendidik sehingga cita-cita bangsa dapat terwujud sesuai dengan amanah UUD 1945.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki sebuah keterampilan dalam melakukan manajemen kelas. Menurut Mulyadi (2009: 4) manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Sejalan dengan mulyadi, Wong (Gichara, 2012) menjelaskan bawa manajemen kelas adalah kemampuan seorang guru mengelola segala hal yang bergua untuk kepentingan kelasnya, seperti mengatur siswa, ruang, waktu dan bahan-bahan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Selain itu, Oviyanti (2009) berpendapat bahwa “manajemen kelas adalah sebuah upaya memaksimalkan potensi kelas agar tercipta suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan guru pun merasa nyaman dalam mengajar”. Sependapat dengan pernyataan tersebut Wiyani (2013) mengungkapkan pengertian manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas adalah sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak serta kemampuan untuk memaksimalkan

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

kondisi belajar yang efektif bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru merupakan motor atau daya penggerak dari semua komponen pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Juhji, 2017)

Manajemen kelas memegang peranan yang sangat penting yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran. tujuannya yakni untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralsir keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar.


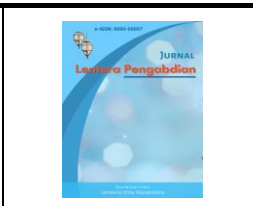
Menelaah manajemen kelas akan membuka potensi guru untuk selalu berinovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran di dalam kelas. Pembaharuan dalam pembelajaran dianggap penting karena hal tersebut adalah upaya guru untuk mempertahankan etos belajar peserta didik dalam menerima pembelajaran. hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Juhji (2016:) bahwa seorang guru perlu menerapkan sebuah pendekatan yang mengarahkan siswa untuk berperan secara aktif dan menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri.

Fungsi manajemen kelas menurut Karwati dan Priansya (2014) adalah; 1) fungsi perencanaan kelas; 2) fungsi pengorganisasian kelas; 3) fungsi kepemimpinan kelas, dan 4) fungsi pengendalian kelas. Selain fungsi tersebut, dalam manajemen kelas pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip mengajar. Guru harus mampu untuk mempertimbangkan segi dan strategi pembelajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis-realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar (pengajaran) maupun evaluasi pembelajaran. Dengan demikian manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif (Kompri, 2014)

Keberhasilan guru dalam melakukan manajemen kelas sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif tentunya akan membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik pula. Oleh karena itu telaah keilmuan mengenai manajemen kelas harus terus dilakukan oleh guru guna menemukan hal-hal inovatif lainnya yang akan memberikan kontribusi positif bagi guru untuk menemukan cara yang terbaik dalam mempersiapkan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Pondok Bambu 06 Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Target dari pelaksanaan PkM ini adalah guru-guru SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

metode ceramah dan praktik. Berikut tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:



- a. Tahapan Persiapan Terdiri dari observasi dan wawancara .Hasil observasi menemukan bahwa guru-guru SD saat ini membutuhkan pengetahuan dan pelatihan tentang manajemen kelas.
- b. Tahapan Kordinasi. Setelah dilakukan observasi tim melaksanakan kordinasi dengan Kepala Sekolah untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Tahapan Pelaksanaan program Adapun pelaksanaan program ini menggunakan metode pemberian pengetahuan dan informasi mengenai manajemen kelas dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang efektif.
- d. Tahap Tanya Jawab. Pada tahapan ini, peserta diberikan kesempatan untuk menanggapi atau memberikan pertanyaan kepada pemateri. Pada tahap ini pun guru diberi kesempatan untuk mengemukakan permasalahan yang sering dijumpai di kelas dan secara bersama-sama mencari solusi atas permasalahan tersebut
- e. Tahap Penyusunan artikel untuk publikasi ilmiah di jurnal Pengabdian Masyarakat.
- f. Tahap Pembuatan Laporan pengabdian yang dibuat dilakukan dengan menyesuaikan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pengabdian.

HASIL

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi hal dibawah ini:

- a. Guru sangat antusias untuk mengembangkan keilmuan yang baru mengenai manajemen kelas. Hal ini membantu guru untuk lebih mampu menemukan cara-cara inovatif untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih efektif lagi.
- b. Guru merasa diberikan ruang diskusi untuk sama0sama memecahkan permasalahan yang sering dijumpai oleh guru selama pembelajaran. guru merasa terbantu dengan adanya *sharing session* ini agar mampu menemukan solusi yang biasanya difikirkan secara mandiri oleh guru .
- c. Guru menemukan cara bagaimana mengatasi permasalahan dalam menyelenggarakan pembelajaran baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Mengacu pada hasil pengabdian di atas, maka pengabdian ini dapat dikatakan sangat bermanfaat bagi sasaran yakni guru SDN Pondok Bambu 06. Guru mengharapkan adanya kegiatan pengabdian

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

kembali untuk membahas seputar upaya yang dapat dilakukan oleh guru guna menyelenggarakan pembelajaran yang prima.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan manajemen kelas. Pembahasan berikut akan menguraikan beberapa aspek penting dari kegiatan tersebut:

- a. Pengenalan Manajemen Kelas: Manajemen Kelas adalah kemampuan yang dianggap krusial bagi seorang guru. Guru guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam *manage* atau mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis di dalam kelas.
- b. Mewujudkan Kelas Efektif : melalui manajemen kelas, diharapkan akan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif. Pembelajaran dikatakan efektif “apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasilnya, membawa kesan, sarana atau fasilitas memadai, materi dan metode affordable, guru profesional” (Aswandi, 2010).
- c. Guru Sebagai Fasilitator peserta didik : Guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga memungkinkan mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuantujuan pendidikan yang harus mereka capai (Usman, 2009:21).
- d. Peningkatan keterampilan Manajemen Kelas : Guru sebaiknya selalu berupaya dalam berinovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran agar dapat terus bersinergi secara positif dalam mengenal karakteristik siswa yang dihadapi dan menganalisis setiap kebutuhan peserta didik serta mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Secara garis besar pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya mengenai manajemen kelas. Guru menyadari betul bahwa kemajuan teknologi dan informasi mempengaruhi cara belajar peserta didik, sehingga guru perlu menyesuaikan diri dengan segala bentuk perubahan-perubahan yang di hadapi dalam penyelenggaraan pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan (Sabri, 2010:65). Oleh karena itu manajemen ditempatkan sebagai sebuah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru semi menciptakan pembelajaran yang prima dan efektif. Melalui manajemen



kelas guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik, melakukan pelaksanaan pembelajaran yang terarah, dan melakukan evaluasi pembelajaran yang transparansi dan akuntabel.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Manajemen Kelas adalah kemampuan yang dianggap krusial bagi seorang guru. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam *manage* atau mengelola kelas baik secara fisik maupun psikis di dalam kelas. melalui manajemen kelas, diharapkan akan terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif. Guru bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga memungkinkan mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuantujuan pendidikan yang harus mereka capai. Guru sebaiknya selalu berupaya dalam berinovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran agar dapat terus bersinergi secara positif dalam mengenal karakteristik siswa yang dihadapi dan menganalisis setiap kebutuhan peserta didik serta mengembangkan kemampuannya secara optimal. Mengacu pada pemaparan kegiatan pengabdian di atas, maka pengabdian ini dapat dikatakan sangat bermanfaat bagi sasaran yakni guru SDN Pondok Bambu 06. Guru mengharapkan adanya kegiatan pengabdian kembali untuk membahas seputar upaya yang dapat dilakukan oleh guru guna menyelenggarakan pembelajaran yang prima.

| | | |
|---|---|---|
|  | <p style="text-align: center;">JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 03 Juli 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p> |  |
|---|---|---|

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri.2010. Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Jakarta: PT.Ciputat Press
- Aswandi, (2010) Membangun Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Karakter, dalam Jurnal Pendidikan Karakter, Publikasi Ilmiah Pendidikan Umum dan Nilai, Vol. 2 No. 2 Juli 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Cet Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jeni Gichara, 2012, Kelas Sehat Prestasi Hebat, (Jakarta: PT Gramedia), h. 86- 87
- Juhji. J.2017. Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Serang: Puslitpen LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Karwati, Euis dan Priansya, Donni Juni. 2014. Manajemen Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2014. Manajemen Sekolah Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Mulyadi. 2009. Classroom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa.Malang: Aditya Media
- Oviyanti, Fitri. 2009. Pengelolaan Pengajaran. Cet Ke-2. Palembang: Rafa Press.Ridwan. 2016. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sman 1 Sigi". Jurnal KIAT Universitas Alkhairaat. 8 (1),54-64.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung. Rosdakarya
- Watiningsih (2008). Pengelolaan Kelas Terhadap Mutu Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri Program Bisnis dan Manajemen Se-Kota Bandung. Skripsi. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2016.
- Wiyani, Novan Ardy.2013. Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Unuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.